

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin pesatnya perkembangan teknologi pada era globalisasi saat ini, banyak dibutuhkan di berbagai bidang untuk membantu kebutuhan manusia. Diterapkannya teknologi karena dinilai dapat mempermudah bagi penggunanya sehingga dapat dilakukan dengan lebih cepat dan lebih baik daripada sebelum menerapkan teknologi.

Teknologi dapat digunakan untuk membantu dalam proses bisnis, salah satunya yaitu uji kelayakan usaha. Setiap orang yang memiliki usaha pasti mengharapkan mendapat keuntungan yang maksimal sesuai target yang telah ditentukan. Melakukan uji kelayakan usaha sangat penting dilakukan agar usaha yang dilakukan nantinya tidak membuang tenaga, waktu, dan pikiran dengan percuma. Uji kelayakan usaha juga dapat membantu calon pelaku usaha untuk tetap melanjutkan ide usahanya atau tidak sehingga dapat memberikan keuntungan dan manfaat yang maksimal, selain itu dapat meminimalisir resiko kerugian.

Beberapa jenis usaha seperti Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang biasa masyarakat menyebutnya dengan UMKM, seorang pelaku usaha tersebut dapat melakukan uji kelayakan usaha, karena UMKM di Indonesia menjadi pengembang utama perekonomian masyarakat. Seperti yang dikatakan oleh Budiarto dkk. (2015) sektor UMKM memiliki kontribusi dalam penyerapan tenaga kerja, selain itu juga memiliki peran dalam perekonomian nasional sehingga menjadi salah satu elemen penting dalam pengembangan ekonomi masyarakat.

Sistem pendukung keputusan dapat digunakan untuk melakukan uji kelayakan usaha. Dalam menentukan suatu pilihan dari beberapa alternatif yang ada, pelaku usaha perlu mempertimbangkan beberapa kriteria. Dalam mengambil keputusan harus dilakukan dengan cepat dan akurat, sehingga dengan adanya

sistem pendukung keputusan ini dapat membantu para calon pelaku usaha dalam menentukan pilihannya.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah sistem pendukung keputusan tersebut adalah metode SMART. Metode SMART merupakan metode yang fleksibel. Perhitungan pada metode ini sederhana sehingga mempermudah dalam merespon kebutuhan pembuat keputusan. Selain itu metode ini lebih banyak digunakan, seperti yang dikatakan oleh Manalu (2018) bahwa metode SMART lebih banyak digunakan karena kesederhanaannya dalam merespon kebutuhan pembuat keputusan dan caranya menganalisa respon.

Penelitian tentang sistem pendukung keputusan telah banyak dilakukan. Seperti yang telah dilakukan oleh Diana (2016) membuat penelitian yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Kelayakan Bisnis Menerapkan *Simple Multi Attribute Rating Techniques (SMART)*”. Pada penelitian tersebut dilakukan uji coba sistem terhadap lima usaha yaitu restoran Abdi, usaha *fotocopy*, minimarket, warung pempek, dan toko ATK. Aspek yang dilihat dalam penelitian ini adalah aspek keuangan dan ekonomi. Pada proses uji kelayakan bisnis, pengguna memasukkan bobot kriteria yang nantinya akan digunakan untuk perhitungan yang menghasilkan nilai akhir. Hasil uji kelayakan bisnis dari lima usaha tersebut dihasilkan usaha minimarket menjadi usaha yang paling direkomendasikan layak dilanjutkan karena berdasarkan data awal memiliki nilai NVP terbesar dan nilai PP terkecil.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Kelayakan Usaha Pada UMKM Menggunakan Metode *Simple Multi Attribute Rating Techniques (SMART)*”. Penelitian dilakukan pada UMKM di Kabupaten Banyuwangi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang SPK untuk menentukan kelayakan usaha?

2. Bagaimana mengimplementasikan metode SMART dalam menentukan kelayakan usaha?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan metode SMART
2. Sistem akan dirancang dengan bahasa pemrograman PHP, Sublime 3.0, *Database Management System (DBMS) MySQL Xampp*
3. Penelitian dilakukan pada calon pelaku usaha UMKM di Kabupaten Banyuwangi

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha mana saja yang pantas dilanjutkan atau tidak, agar mendapatkan keuntungan dan manfaat yang maksimal.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penyusunan tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Dapat mempermudah dalam proses menentukan kelayakan usaha
2. Dapat menghindari resiko kerugian